



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1b, Januari 2025

Pages : 2261-2264

Peran Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari pada Generasi Z

Mhd Shafwan Aziz, Tri Reni Novita

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Nusantara Al- Wasliyah

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2862> Aziz, M. S., & Novita, T. R. . (2025). Peran Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari pada Generasi Z. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2261 - 2264. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2862>

How to Cite this Article

APA : Aziz, M. S., & Novita, T. R. . (2025). Peran Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari pada Generasi Z. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1b), 2261 - 2264. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1b.2862>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



9

773032

710001

9

773032

601002

Peran Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari pada Generasi Z

Mhd Shafwan Aziz¹, Tri Reni Novita²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Nusantara Al- Wasliyah^{1,2}

*Email mshafwanaziz@gmail.com , trireni@umnaw.ac.id

Diterima: 07-01-2025

| Disetujui: 08-01-2025

| Diterbitkan: 09-01-2025

ABSTRACT

Pancasila is the ideology of the Indonesian state that contains positive values that must be upheld by society. Pancasila is a guideline for the behavior of good citizens. This study aims to determine the application of Pancasila values among Generation Z who are affected by globalization. Generation Z is an age group that was born and grew up in the digital era, where the development of technology and information affects many aspects of life, including the understanding and practice of national values such as Pancasila.

Keywords: Pancasila, Generation Z, Pancasila Values, Globalization

ABSTRAK

Pancasila merupakan ideologi negara Indonesia yang memuat nilai-nilai positif yang harus dijunjung tinggi oleh masyarakat. Pancasila merupakan pedoman perilaku warga negara yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan Generasi Z yang terkena dampak globalisasi. Generasi Z merupakan kelompok usia yang lahir dan tumbuh di era digital, di mana perkembangan teknologi dan informasi mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pemahaman dan pengamalan nilai-nilai kebangsaan seperti Pancasila.

Kata Kunci : Pancasila, Generasi Z, Nilai- Nilai Pancasila, Globalisasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sangat erat terkait dengan pembaharuan, yang membuat Generasi Z dianggap sebagai generasi penerus bangsa. Generasi Z semakin asing dengan wawasan nusantara dan nilai-nilai Pancasila, yang sangat penting sebagai pedoman hidup. Namun, mereka mulai kurang memperhatikan nilai-nilai dan norma Pancasila, terutama karena mereka selalu menghadapi perkembangan teknologi terbaru, yang membuat mereka menjadi lebih bergantung pada teknologi.

Akibatnya, nilai-nilai moral yang terkandung dalam Pancasila harus dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari orang. Oleh karena itu, generasi Z dapat mendapatkan pemahaman dan aktualisasi nilai-nilai Pancasila melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui pendidikan [3]. Ini dibuktikan dengan tujuan pendidikan, yang juga harus didasarkan pada Pancasila dan Konstitusi 1945. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia.

Perkembangan teknologi menghadirkan berbagai kemudahan, terutama dalam hal penyampaian informasi dan telekomunikasi. Teknologi ini telah menjangkau banyak aspek kehidupan dan memberikan kontribusi yang signifikan. Tingkat kemudahan akses terhadap jaringan komunikasi elektronik (internet) dan pemanfaatan layanan internet, termasuk platform media sosial, terus berkembang dari waktu ke waktu. Saat ini, hal ini telah menjadi elemen yang sangat penting dalam aktivitas dan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi ini, tidak dapat disangkal bahwa hal tersebut dapat memberikan dampak yang menguntungkan. Akan tetapi, perkembangan teknologi ini juga bisa membawa efek buruk yang cukup besar bagi generasi Z saat ini.

Selain itu, prinsip-prinsip leluhur juga mulai diabaikan. Misalnya, anak-anak muda tidak lagi sopan kepada orang yang lebih tua. Mereka mengabaikan yang paling penting, atitut. Salah satu contohnya adalah gaya berpakaian yang sangat terbuka. Generasi muda meniru gaya orang-orang Barat, yang sebagian besar berpakaian tidak sopan dan sangat terbuka. Selain itu, banyak anak muda saat ini yang berbicara dengan kasar kepada orang yang lebih tua.

Generasi Z terdiri dari individu yang lahir antara tahun 1995 dan 2010. Mereka melewati dua fase kehidupan: remaja dan awal dewasa (Santrock, 2018). Generasi Z tumbuh setelah adanya internet (Pichler et al., 2021), saat dunia digital berkembang begitu cepat (Gentina, 2020).

Dalam kehidupan sehari-hari, lima sila Pancasila harus diterapkan, seperti: (a) memeluk agama dengan penuh ketakwaan dan tidak memaksakan keyakinan Anda pada orang lain. hormati perbedaan dan tetap sopan; b) mencintai Indonesia demi persatuan negara; c) berpartisipasi dalam pelaksanaan kedaulatan rakyat dan mengutamakan musyawarah; dan d) membantu satu sama lain dan memperjuangkan keadilan meskipun Anda tidak setuju.

Tidak ada yang berubah tentang nilai-nilai Pancasila; yang berubah adalah cara orang mengamalkannya. Sangat penting untuk memberikan pendidikan yang menanamkan kesadaran akan pentingnya Pancasila bagi bangsa Indonesia, terutama bagi generasi Z. Selain pendidikan formal, teladan dari orang tua dan lingkungan sekitar juga penting untuk mempertahankan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan organisasi juga mengajarkan semangat kerja sama, musyawarah, dan menghargai perbedaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau pendekatan deskriptif khususnya melalui tinjauan pustaka. Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi suatu masalah. Setelah menganalisis permasalahan, dilakukan studi bibliografi dengan menganalisis buku, jurnal, dan artikel online. Selanjutnya penulis mengumpulkan data dan teori dari literatur. Metode penelitian ini dilakukan secara berkala, bertahap dan sistematis Hasil analisis penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dicontohkan oleh orang tua dan lingkungan juga dapat memperkuat nilai-nilai Pancasila. Selain itu, pendidikan kewarganegaraan juga sangat penting untuk mendidik anak agar hidup sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang ada. Penerapan nilai-nilai Pancasila pada Generasi Z dapat dilakukan melalui kegiatan organisasi. Kegiatan organisasi ini sangat penting karena di sini Anda akan merasakan gotong royong, kerjasama, ekspresi pikiran, diskusi, pengakuan perbedaan antar manusia.

Tidak ada keraguan bahwa generasi muda mempunyai risiko yang besar sebagai dampaknya. Sebagian generasi muda mungkin masih ingat Pancasila, namun sedikit sekali yang belum memahami nilai-nilai luhur Pancasila dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Karena Pancasila merupakan ideologi negara, maka konsep ini perlu dipahami oleh generasi muda. Karena Pancasila adalah sebuah ideologi, maka segala aturan harus dipatuhi tidak hanya oleh generasi muda tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z saat ini memiliki penerapan nilai-nilai luhur Pancasila. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa Generasi Z mempunyai kemampuan berpikir kritis, rasional, kreatif dan inovator dalam menangani masalah kewarganegaraan. Mereka juga mampu berperan aktif, Bertanggung jawab dan bertindak cerdas dalam partisipasinya dalam masyarakat, bangsa dan negara, menggunakan Teknologi informasi dan komunikasi secara efektif.

Meskipun penelitian ini menggambarkan bahwa Generasi Z menerapkan nilai-nilai Pancasila, ada beberapa batasan yang harus diperhatikan. Pertama, pengumpulan data dilakukan secara online yang dapat mempengaruhi kualitas respon peserta karena Terdapat keterbatasan dalam mengendalikan kondisi lingkungan ketika peserta menyelesaikan survei.

Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada beberapa aspek saja memperbaiki nilainya Pancasila pada generasi Z, sedangkan faktor lain seperti pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan dan media sosial yang juga dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan nilai belum diteliti secara mendalam.

Pengamalan nilai-nilai Pancasila dapat dilakukan melalui keluarga dan lingkungan sekitar yang mempunyai pengaruh besar terhadap generasi sekarang dan setiap individu. Selain di lingkungan keluarga, nilai-nilai Pancasila juga dapat diamalkan di lingkungan pendidikan, yakni sekolah, melalui partisipasi dalam pendidikan kewarganegaraan.

KESIMPULAN

Generasi Z telah berhasil menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupannya. Melalui partisipasinya dalam kegiatan sosial, penghormatan terhadap keberagaman, dan partisipasi dalam demokrasi, mereka menunjukkan bahwa Pancasila tetap relevan di zaman modern. Namun demikian, diperlukan upaya berkelanjutan untuk menumbuhkan penerapan Nilai-Nilai Pancasila yang lebih luas pada generasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antari, L. P. S., & De Liska, L. (2020). Implementasi Nilai Nilai Pancasila Dalam Penguatan Karakter Bangsa. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 21(2), 676-687.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Damanhuri, D., Bahrudin, F. A., Legiani, W. H., & Rahman, I. N. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Karakter Bangsa. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2).
- Faujan, I. F. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Secara Komprehensif Menghadapi Tantangan Zaman Teknologi. *Rhizome: Jurnal Kajian Ilmu Humaniora*, 1(12).
- Hidayat, N. A. S. N., & Dewi, D. A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(1), 50-57.